

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan dalam mata uang Rupiah dengan minimum 80% aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat utang, sisanya ditempatkan pada aset investasi selain instrumen investasi tersebut.

Ulaskan Pasar

Di bulan April 2024 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +57/+54/+20 bps ke level 7.15%/7.22%/7.13% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Pergerakan harga obligasi di bulan April 2024 terutama didorong oleh pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang meningkat dan pasar tenaga kerja AS yang masih kuat. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga BI Rate +25 bps ke level 6.25%, melebihi ekspektasi konsensus. Di bulan Maret 2024, Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 4.47 miliar (vs USD 0.83 miliar di Bulan Februari 2024) akibat impor barang modal yang menurun, dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan menurunnya nilai ekspor ke negara tujuan utama. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Maret 2024 tercatat sebesar 3.05% (vs 2.75% di Bulan Februari 2024) lebih tinggi dibandingkan konsensus 2.91%.

Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp5.90
Harga NAB/Unit	: Rp1.060.73
Jumlah Unit (Juta)	: 5.56
Tanggal Peluncuran	: 18 Agustus 2023
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00
Mata Uang	: IDR
Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: Sinarmas Asset Mgt
Bank Kustodian	: Bank BRI
Kategori Risiko	: Moderat

Efek Terbesar

SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN III PLNTAHUN 2019
OBLIGASI HUTAMA KARYA TAHUN 2021
SUKUK SAMPOERNA AGROTAHUN 2021
OBLIGASI ANEKA GAS INDUSTRI TAHUN 2021
OBLIGASI BARITO PACIFIC AHUN 2023

Nama Penerbit

PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
HUTAMA KARYA (PERSERO)
SAMPOERNA AGRO TBK
SAMATOR INDO GAS TBK
BARITO PACIFIC TBK

Sektor Industri

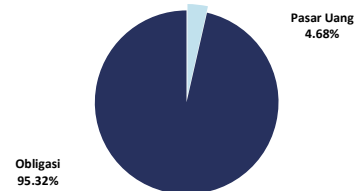
UTILITY
BUILDING CONSTRUCTION
PLANTATION
BASIC INDUSTRY
MINING

Kinerja Subdana

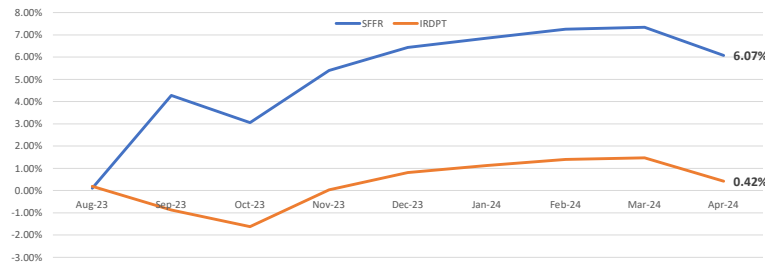
Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
SiJi Fixed Income Fund Rupiah	-1.18%	-0.74%	2.93%	-	-0.34%	5.95%
Benchmark (IRDPT)	-1.04%	-0.69%	2.08%	-	-0.39%	-0.39%

Fund	2023	2022	2021	2020	2019
SiJi Fixed Income Fund Rupiah	6.32%	-	-	-	-
Benchmark (IRDPT)	0.62%	-	-	-	-

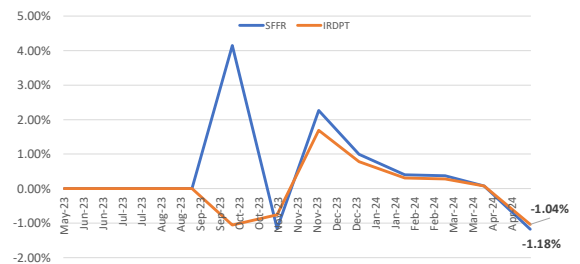
Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.